

## PENGARUH PENYAJIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBENTUK POWERPOINT TERHADAP DAYA TARIK BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4 ANGKOLA TIMUR

Octavianty Sihombing<sup>1\*</sup>, Revita Yuni<sup>2</sup>, Emia Perangin Angin<sup>3</sup>, Dia Aulia Harahap<sup>4</sup>, Tiara Marsya Aulya<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Indonesia

[octaviantysigimbing10@gmail.com](mailto:octaviantysigimbing10@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [revitayuni25@gmail.com](mailto:revitayuni25@gmail.com)<sup>2</sup>, [emiamei29@gmail.com](mailto:emiamei29@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[diaaulia720@gmail.com](mailto:diaaulia720@gmail.com)<sup>4</sup>, [tiaramarsyaaulia@gmail.com](mailto:tiaramarsyaaulia@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap daya tarik belajar siswa. Sehingga dapat memberikan wawasan kepada para pembaca seberapa signifikan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap daya tarik belajar siswa, terutama di kalangan SMP Negeri 4 Angkola Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Angkola Timur mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Teknis sampel yang digunakan ialah *Simple Random Sampling* jumlahnya 127 siswa dimana kelas eksperimen 65 siswa serta kelas kontrol 62 siswa. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang disebarluaskan melalui grup *WhatsApp*. Statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh nilai thitung dengan nilai 19,080 lebih besar dari ttabel dengan nilai 1,65734 pada taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dari hasil penelitian ini di tunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap daya tarik belajar siswa.

**Kata kunci:** Belajar, Daya, Media, Siswa.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of using PowerPoint learning media on students' learning appeal. So that it can provide insight to readers on how significant the influence of using learning media is on students' learning appeal, especially among SMP Negeri 4 Angkola Timur. The method used in this study is a quantitative approach method. The population of this study were students of SMP Negeri 4 Angkola Timur from grade VII to grade IX. The sample technique used was Simple Random Sampling, the number of which was 127 students, where the experimental class was 65 students and the control class was 62 students. The research tool used was a questionnaire in the form of a Google Form which was distributed through the WhatsApp group. Inferential statistics using the t-test formula, obtained a t-count value with a value of 19.080 greater than t-table with a value of 1.65734 at a significance level of 0.05 (5%). This shows that the*

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. The results of this study show that the use of learning media has a significant effect on students' learning appeal.*

**Keywords:** Learning, Power, Media, Students.

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah institusi pendidikan yang fokus pada pengembangan kecerdasan dan perilaku peserta didik (Suwartini, 2017) sehingga sekolah berfungsi sebagai lokasi penyelenggaraan pendidikan formal sejak usia dini yang memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan potensi, bakat, serta minat melalui proses pembelajaran (Arfani, 2016) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, dan perubahan perilaku. Pembelajaran bisa disebut sebagai aktivitas yang mampu mengembangkan diri seseorang melalui pengalaman yang diperoleh, sehingga berhubungan dengan kemampuan belajar yang diarahkan oleh pendidik.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, sistem pendidikan dituntut untuk mampu memfasilitasi pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini (Astuti et al., 2019). Salah satu komponen kunci dalam mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik peserta didik serta kemajuan teknologi yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Pada era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mutlak guna menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif.

Proses pembelajaran di berbagai satuan pendidikan, terutama pada jenjang menengah pertama, masih didominasi oleh pendekatan konvensional. Pembelajaran melalui media powerpoint dirancang khusus, dan di susun sebagai media pembelajaran, di mana media presentasi power point disusun dan dilengkapi dengan teks, gambar, audio, video yang sesuai, sehingga guru dapat mengarahkannya sesuai topik yang dipelajari bersama siswa. Model ceramah satu arah dan penggunaan media papan tulis yang monoton sering kali menjadi satu-satunya metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran (Simbolon et al., 2022). Ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran bukan semata disebabkan oleh substansi materi, melainkan juga oleh cara penyampaiannya. Ketika proses belajar tidak mampu membangkitkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa, maka akan berdampak langsung pada rendahnya motivasi dan partisipasi dalam belajar.

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu media yang banyak digunakan adalah Microsoft PowerPoint, yang menawarkan kemudahan dalam menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, serta animasi. Penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran diyakini mampu merangsang minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu guru dalam menyampaikan materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Di SMP Negeri 4 Angkola Timur, penerapan media pembelajaran berbentuk PowerPoint diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap daya tarik belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, variatif, dan menyenangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Media Pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana yang digunakan dalam proses penyampaian informasi dan materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, media tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang efektif. Miftah & Rokhman (2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran mencakup berbagai bentuk, mulai dari cetak hingga digital, yang digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Fungsi utama media pembelajaran menurut Ramli (2012) adalah untuk mengatasi keterbatasan dalam proses belajar mengajar, memperkuat daya ingat siswa, dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Media yang dirancang dengan tepat dapat merangsang pemikiran, emosi, dan minat siswa secara menyeluruh, sehingga menjadikan proses belajar lebih bermakna dan efektif.

Media PowerPoint merupakan salah satu bentuk media visual yang sering digunakan dalam dunia pendidikan karena kemampuannya menyajikan materi secara sistematis, menarik, dan komunikatif. Power Point merupakan perangkat lunak yang dirancang dan dibangun untuk tujuan supaya mampu digunakan, dan dapat menampilkan sebuah multimedia yang menarik, mudah dibuat dan digunakan. Microsoft PowerPoint merupakan salah satu aplikasi presentasi di komputer yang mudah digunakan karena apa yang bisa dilakukan oleh program power point ini digabungkan dengan perangkat lunak microsoft yang lainnya seperti microsoft word, microsoft excel dan lain sebagainya. PowerPoint memungkinkan guru untuk menyisipkan gambar, video, animasi, dan suara yang dapat membantu mengilustrasikan konsep-konsep abstrak dengan lebih konkret (Wulandari, 2022; Wahyujati, 2020). Aditya et al. (2023) menekankan bahwa PowerPoint bukan sekadar alat presentasi, tetapi juga dapat menjadi instrumen pedagogis yang mendukung lingkungan belajar interaktif. Media pembelajaran PowerPoint dapat berfungsi sebagai media yang adaptif terhadap berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran sehingga siswa dapat tertarik dalam melakukan proses pembelajaran.

Setiap siswa memiliki ketertarikan yang bervariasi terhadap pelajaran yang diajarkan di sekolah. Prinsip pembelajaran mengungkapkan hal-hal esensial yang harus dilakukan oleh guru agar proses belajar mengajar berlangsung terjadi dengan mencapai hasil yang terbaik. Prinsip pembelajaran memiliki arahan dan harus dilaksanakan oleh guru guna siswa dapat berperan secara aktif dalam proses pembelajaran (Husamah et al., 2016). Tujuan dari pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman yang akan menjadi dasar pengetahuan bagi pelajar (Salam, 2017).

Daya Tarik Belajar merupakan aspek afektif dalam pembelajaran yang mencerminkan ketertarikan, minat, dan perhatian siswa terhadap materi dan proses belajar. Siswa dengan daya tarik belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam kegiatan belajar, sehingga proses internalisasi pengetahuan berlangsung secara lebih efektif (Suryanti et al., 2023). Menurut Nurfadhillah et al. (2021), media visual dapat memperkuat keterlibatan siswa dengan menghadirkan pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan nyata. Dalam penelitian yang dilakukan Simbolon et al. (2022), PowerPoint yang dirancang secara interaktif terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa, khususnya karena presentasi visual memudahkan siswa menyerap informasi kompleks dengan lebih cepat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre experimental dengan pendekatan one group posttest- only design, yang bertujuan untuk

mendeskripsikan hubungan antara variabel X (variabel bebas) yaitu Penggunaan Media Pembelajaran Berbentuk PowerPoint terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu Daya Tarik Belajar Siswa. Subjek penelitian yaitu siswa SMP Negeri 4 Angkola Timur, teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel dilakukan secara non probability dengan pendekatan purposive sampling yaitu memilih siswa yang sudah menerima media pembelajaran powerpoint yang sudah disiapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan angket (kuisisioner) yang dibagikan melalui grup yang bertujuan untuk mengukur tingkat daya tarik belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbentuk powerpoint. Angket disusun dengan bentuk skala likert 5 poin, mulai dari sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan software SPSS v 25, analisis dilakukan mulai dengan uji validitas tinggi yang bertujuan mengukur fungsi dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Selanjutnya uji reliabilitas yaitu sebuah instrumen untuk mempelajari sejauh mana alat ukur bisa diandalkan dengan konsistensi. Kemudian melakukan uji regresi linier sederhana untuk memahami arah keterkaitan antara variabel yang tidak tergantung dengan variabel dependen apakah bersifat positif atau negatif, dan untuk meramalkan nilai dari variabel tergantung ketika nilai dari variabel independen menghadapi peningkatan atau penurunan. Kemudian Uji Hipotesis (Uji-t) yaitu uji parsial yang digunakan untuk menguji makna parsial setiap variabel mandiri terhadap variabel tergantung, pengambilan keputusan, untuk memahami dampak faktor Media Pembelajaran (X) terhadap variabel Daya Tarik Belajar Siswa (Y) dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t tabel pada level signifikansi 5% (0,05). Dan yang terakhir dilakukan uji koefisien determinasi koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa signifikan kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas

Sebuah tes pada instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi jika instrumen tersebut dapat melaksanakan fungsi pengukurannya dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Uji yang menghasilkan informasi yang tidak berkaitan dengan tujuan pengukuran disebut sebagai uji yang memiliki validitas rendah. Selanjutnya, koefisien korelasi dari setiap item pernyataan dibandingkan dengan nilai r tabel (0,176). Jika koefisien korelasi suatu item berada di bawah 0,176, maka item itu menunjukkan hubungan yang lebih lemah dengan item-item pernyataan lainnya dibandingkan dengan variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dianggap tidak valid. Berdasarkan informasi yang didapat, peneliti telah melaksanakan uji korelasi Pearson pada variabel Media Pembelajaran Berbentuk PPT (X) dan variabel Daya Tarik (Y), sehingga menghasilkan temuan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Media Pembelajaran (X)	P1	0,737	0,176	Valid
	P2	0,825	0,176	Valid
	P3	0,785	0,176	Valid
	P4	0,748	0,176	Valid
	P5	0,833	0,176	Valid

Daya Tarik (Y)	P6	0,902	0,176	Valid
	P7	0,829	0,176	Valid
	P8	0,808	0,176	Valid
	P9	0,806	0,176	Valid
	P10	0,832	0,176	Valid
	P11	0,649	0,176	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Dari hasil pengujian validitas yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,176), yang berarti setiap pernyataan memiliki korelasi dengan total skor data yang dikumpulkan, sehingga dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah instrumen untuk mempelajari sejauh mana alat ukur bisa diandalkan dengan konsistensi. Perhitungan keandalan dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS Versi 25.0 dan pengujian keandalan menggunakan metode pengukuran Chronbach Alpha, hasil Pengujian dianggap dapat diandalkan jika Cronbach's Alpha  $> 0.6$ . Berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas yang dilakukan. Variabel yang tidak bergantung (Media Pembelajaran) pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Media Pembelajaran Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N Of Item
0,878	5

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Dari table di atas terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk seluruh item dari variabel Media Pembelajaran (X) sebesar 0,878  $> 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa alat penelitian untuk variabel Media Pembelajaran telah terpercaya atau dengan istilah lain bisa diterima. Sementara itu, nilai Cronbach Alpha untuk setiap item dari variabel Daya Tarik (Y) dapat diamati pada table yang tercantum di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Daya Tarik Siswa Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N Of Item
0,896	6

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Dari Tabel 1.3 di atas, dapat diamati bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel Daya Tarik Siswa (Y) mencapai 0,896  $> 0,6$  sehingga bisa disimpulkan bahwa alat pengukuran penelitian pada variabel Daya Tarik Siswa (Y) telah terbukti dapat diandalkan atau dengan kata lain bisa diterima.

## 3) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk memahami arah keterkaitan antara variabel yang tidak tergantung dengan variabel dependen bisa bersifat positif atau negatif dan untuk meramalkan nilai dari variabel tergantung ketika nilai dari variabel independen menghadapi peningkatan atau penurunan. Output analisis regresi sederhana dapat diamati pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana *Coefficient* <sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,995	1,24		1,609	0,11
X	1,092	0,057	0,863	19,08	0

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,995 + 1,092 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$\alpha = 1,995$  merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika tidak adanya media pembelajaran atau sama dengan 0, maka daya Tarik siswa nilainya sebesar 1,995.

$b = 1,092$  merupakan nilai koefisien menunjukkan bahwa jika nilai media pembelajaran, maka akan bernilai sebesar 1 point, maka daya tarik siswa akan meningkat sebesar 1,092.

#### 4) Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menguji makna parsial setiap variabel mandiri terhadap variabel tergantung, pengambilan keputusan, untuk memahami dampak faktor Media Pembelajaran (X) terhadap variabel Daya Tarik Siswa (Y) dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t tabel pada level signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan asumsi hipotesis berikut ini: *Ho*: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara Media Pembelajaran dengan Daya Tarik Siswa dan *Ha*: Ada pengaruh secara signifikan antara Media Pembelajaran dengan Daya Tarik Siswa. Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan: jika t hitung < t tabel maka *Ho* diterima, pada sig >  $\alpha = 5\%$  dan jika t hitung > t tabel maka *Ha* diterima, pada sig <  $\alpha = 5\%$ . Untuk hasil analisis statistik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t) *Coefficients* <sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,995	1,24		1,609	0,11
X	1,092	0,057	0,863	19,08	0

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan hasil tabel 1.5 di atas dapat di hitung sebesar 19,080, dengan derajat kebebasan (df) = n-k. Dimana n = total sampel, dan k = struktur. Maka df = 125 - 2 = 123. Maka t tabelnya bernilai 1,65734. Karena t hitung (19,080) > t tabel (1,65734) menggunakan tingkat signifikan dalam tabel sebesar 0,000 yang berarti 0,000 < 0,05 sehingga *Ho* ditolak dan. Jika diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran secara signifikan.

#### 5) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa signifikan kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau dengan kata lain untuk menilai besarnya dampak Media Pembelajaran terhadap Daya Tarik Siswa. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	STD. Error of The Estimate
1	0,863	0,744	0,742	1,40518

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan penghitungan nilai tersebut di atas, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,744. Ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran (X) mampu menjelaskan dampaknya sebesar 74,4% terhadap Daya Tarik belajar siswa. Sementara itu, sebanyak 25,6% ( $100\% - 0,744\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang di dalam hal ini tidak menjadi fokus pada penelitian.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Media power point adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Dalam media power point, informasi disajikan dalam bentuk slide yang disertai dengan gambar, teks, dan elemen multimedia lainnya seperti suara, video, dan animasi (Hayati & Harianto, 2017). Dengan menggunakan media power point, pengajar dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Slideslide yang dibuat dengan baik dapat membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan elemen multimedia seperti gambar, video, dan animasi pada media power point dapat memperkaya presentasi dan membuatnya lebih menarik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Daya Tarik Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Media Pembelajaran, hasil tersebut sesuai dengan uji hipotesis yang diajukan. Media Pembelajaran memang sangat diperlukan dalam meningkatkan ketertarikan siswa/siswi dalam proses pembelajaran, selain itu juga sangat diperlukan dalam menunjukkan minat, konsentrasi, serta keterlibatan siswa yang aktif dalam pembelajaran sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dapat dijelaskan bahwa dalam hal ini variabel independen (Media Pembelajaran) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen (Daya Tarik Belajar Siswa), hal ini dapat di lihat dari koefisien variabel Media Pembelajaran yang bernilai sebesar  $19,080 > 1,65734$  yang merupakan nilai dari t tabel. Dengan tingkat signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa variabel Media Pembelajaran memiliki pengaruh terhadap Daya Tarik Belajar Siswa terbukti benar adanya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Angkola Timur, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbentuk PowerPoint memberikan pengaruh yang signifikan terhadap daya tarik belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t, di mana nilai t-hitung sebesar 19,080 jauh melebihi t-tabel sebesar 1,65734 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Selain itu, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria yang dapat diandalkan. Analisis regresi linier sederhana juga memperlihatkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media pembelajaran PowerPoint

berbanding lurus dengan peningkatan daya tarik belajar siswa. Dengan demikian, pemanfaatan PowerPoint sebagai media pembelajaran visual terbukti efektif dalam meningkatkan ketertarikan, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## REFERENSI

- Agus Zainul Fitri, N. H. (2020). *METODOLOGI PENDIDIKAN PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, MIXED METHOD DAN RESEARCH AND DEVELOPMENT*. Madani Media.
- Astiti, N. K. A., Rini Kristiantari, M. G., & Saputra, K. A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Journal Of Education Action Research*, 5(3), 409-415. <https://doi.org/10.23887/Jear.V5i3.36695>
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94104.
- Hermawan, T., Khairiani, D., Muthmainnah, M., Saifullah, I., & Bisri, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 87-98.
- Humairah, E. (2022). Media pembelajaran berbasis power point guna mendukung pembelajaran IPA SD. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 249-256.
- Kalifah, D. R. N., & Prastowo, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV MI/SD. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.36835/modeling.v8i1.700>
- Moto, M. M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. 3(1), 20-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Nurfadilla, S., Ramadhanty, S., Ajzahro, S., Yuniar, W., & Hilmiyah, Z. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft PowerPoint di SDN Sarakan II Tangerang. *Pandawa*, 3(2), 368-385.
- Rahim, B., Irzal, Purwantono, & Haq, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Fabrikasi the Effect of Using Power Point-Based Learning Media With Video and. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(1), 89-93. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/vomek.v4i1.310>
- Rosdiana, A., Lestari, A., Halimah, M., Sutarti, N. S., Sutanti, S., & Yusuf, R. N. (2024). Peningkatan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Melalui Media Powerpoint. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 213-227.
- Setiawan, D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 172 Enrekang. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 141-145.
- Suherawati, N., Makmuri, M., & Widiatsih, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis power point pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa di smp negeri 2 ambul. *Journal of Education Technology and Inovation*, 3(2), 40-50.

- Syah, M. N. F., Hidayatullah, R. S., Kurniawan, W. D., & Susanti, N. A. (2023). Pengaruh media PowerPoint interaktif terhadap hasil belajar generasi Z siswa kejuruan. *JMEL: Journal of Mechanical Engineering Learning*, 12(1), 29-38.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134-140.
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan PowerPoint interaktif sebagai media pembelajaran dalam hybrid learning. *Jupies: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 26-32.  
<https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.34>